

## INTISARI

Meningkatnya permintaan produk pertanian berkualitas di Indonesia dikarenakan semakin berkembangnya pasar ritel *modern*. Peran logistik menjadi penting dalam memenuhi pasar ritel tersebut, seperti pengelolaan inventori, sistem informasi, pergudangan dan transportasi. Diantara sektor logistik tersebut, tingginya biaya transportasi dan kondisi infrastruktur yang masih minim merupakan faktor penghambat dalam peningkatan daya saing produk hortikultura di Indonesia. Biaya transportasi yang tinggi salah satunya disebabkan oleh sistem *supply chain* yang tidak efisien yang dikarenakan panjangnya aliran *supply chain* yang terdapat dalam pemasaran produk pertanian.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis untuk menentukan tahapan pada aliran *supply chain* mana yang paling dominan serta memberikan pengaruh yang besar dalam kenaikan dan penurunan harga saat produk tiba ditangan konsumen akhir. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase biaya-biaya tersebut dalam memberikan pengaruh terhadap penurunan dan kenaikan harga produk dan tinggi rendahnya tingkat kerusakan produk.

Hasil analisis biaya dari setiap tahapan *supply chain* produk hortikultura dapat disimpulkan bahwa tingkatan yang memiliki profit paling tinggi terdapat pada tahapan produk di supermarket dan resiko kerusakan produk yang rendah terdapat pada tahapan petani sebanyak 4 % sedangkan tingkat resiko yang tinggi akibat kerusakan produk sebanyak 8% terdapat pada tahapan pengecer.

**Kata kunci** : *Supply chain*, logistik, produk hortikultura.